Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan

1. Ejaan Van Ophuisjn 1905
2. Ejaan Soewandi/Ejaan Republik 1947
3. Ejaan yang Disempurnakan 1975

Ejaan

- Ejaan merupakan pelambangan bunyi dengan huruf.
- Ejaan yang berlaku sekarang adalah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD)
- EYD diresmikan pemakaiannya oleh Presiden, 31 Agustus 1975

Permasalahan Ejaan

- Penulisan Huruf Kapital
- Penulisan Singkatan
- Penulisan Tanda Baca

Pemakaian Huruf Kapital

- Digunakan sebagai huruf pertama petikan langsung.

  "Kapan engkau datang?"

  "Bukan aku yang mengundangnya."

- Digunakan sebagai huruf pertama nama gelar.

  "Mau ke mana Tuan Guru?"

  "Selamat pagi, Dokter."

Penulisan Huruf Kapital

- Huruf kapital digunakan untuk menuliskan nama jabatan yang diikuti nama diri.
  - *K*olonel *S*imbolon
  - *K*opral *P*armin
  - *K*epala *B*alai *B*ahasa *Y*ogyakarta
  - *G*ubernur *S*emarang
  - *W*alikota *S*urakarta
  - *P*residen *H*abibi
  - *M*enteri *P*endidikan *N*asional

- Digunakan sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang penuh yang terdapat pada nama badan, lembaga, dan dokumen resmi.

  Undang-Undang Hak Kekayaan Intelektual

- Digunakan sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang dipakai dalam penyapaan.

  Mau ke mana, Paman?

  Tolong ambilakn kue itu, Dik.

- Kata depan tidak ditulis dengan huruf kapital kecuali pada posisi awal dalam judul karangan, buku, majalah, atau surat kabar.

- Huruf kapital digunakan untuk menuliskan singkatan.

- Jika yang disingkat itu hanya terdiri atas satu kata, huruf pertama ditulis kapital dan huruf yang lain ditulis kecil disertai tanda titik.

  jalan → Jln.
  nomor → No.
  saudara → Sdr.

- Jika yang disingkat itu terdiri atas dua kata atau lebih, singkatannya ditulis dengan huruf kapital tanpa disertai tanda titik.

  sekolah dasar → SD
  rukun tetangga → RT
  hari ulang tahun → HUT

- Jika yang disingkat itu terdiri atas dua kata atau lebih, tetapi yang disingkat berupa gelar, singkatannya ditulis dengan huruf kapital disertai tanda titik.

  raden mas → R.M.
  bendara raden mas → B.R.M.
  raden ngabehi → R.Ng.

- Singkatan nama orang, nama gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti tanda titik.

  Prof. Dr. G.B.P.H. Poeger, M.H.

  Mohammad M.A., M.A.

- Singkatan nama resmi lembaga, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi yang terdiri atas huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

DPR	MPR	DPD
BPK	ABRI	PBB

Pemakaian Huruf Miring

- Dipakai untuk menuliskan nama buku, majalah, atau surat kabar yang dikutip dalam tulisan.

  Dikutip dari *Kompas*, 2 Juli 2007

  Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa ....

- Dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata.

  Yang dimaksud dengan *hak milik* dalam ketentuan ini adalah ….

  Kata *babu* terasa lebih kasar daripada *pramuwisma.*

- Dipakai untuk menuliskan kata atau istilah asing atau daerah yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia.

  Kata *ambles* tidak dapat diganti dengan *amblas.*

  Kata *monitoring* telah diindonesiakan menjadi *pemantauan.*

Penulisan Kata

- Jika bentuk dasar berupa gabungan kata, awalan atau akhiran ditulis serangkai dengan kata yang langsung mengikuti atau mendahuluinya.
- Jika bentuk dasar berupa gabungan kata mendapat awalan dan akhiran sekaligus, unsur gabungan kata itu ditulis serangkai.
- Jika salah satu unsur gabungan kata hanya dipakai dalam kombinasi, gabungan kata itu ditulis serangkai.
- Istilah khusus dan gabungan kata atau kata majemuk ditulis terpisah.